



LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI: BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,
BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	13 (<i>tiga belas</i>)
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	II
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri Perdagangan
Hari, Tanggal	:	Kamis, 30 Januari 2020
Pukul	:	16.30 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Penjelasan Pemerintah (Menteri Perdagangan) terhadap: 1. Pembahasan mengenai Rencana Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Republik Indonesia dan Negara-Negara EFTA (<i>Comprehensive Economic Partnership Agreement between the Republic of Indonesia and the EFTA States</i>); dan 2. Pembahasan mengenai Rencana Pengesahan Persetujuan ASEAN tentang Perdagangan melalui Sistem Elektronik (<i>ASEAN Agreement on Electronic Commerce</i>).
Hadir	:	1. dari 54 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri Perdagangan pukul 16.50 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Kerja Komisi VI DPR RI pada hari Kamis, 30 Januari 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perdagangan untuk mengkaji secara detail dan komprehensif terkait Rencana Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Republik Indonesia dan Negara-Negara EFTA (*Comprehensive Economic Partnership Agreement between the Republic of Indonesia and the EFTA States*) dan Rencana Pengesahan Persetujuan ASEAN tentang Perdagangan melalui Sistem Elektronik (*ASEAN Agreement on Electronic Commerce*) meliputi hal-hal yang menguntungkan dan merugikan posisi Indonesia terkait implementasi perjanjian tersebut dan membahas kembali dengan Komisi VI DPR RI.
2. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perdagangan terkait Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Republik Indonesia dan Negara-Negara EFTA (*Comprehensive Economic Partnership Agreement between the Republic of Indonesia and the EFTA States*) dan Persetujuan ASEAN tentang Perdagangan melalui Sistem Elektronik (*ASEAN Agreement on Electronic Commerce*) untuk menyiapkan langkah-langkah strategis dalam rangka persiapan implementasi perjanjian tersebut dengan melakukan koordinasi bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18.15 WIB.

Jakarta, 30 Januari 2020
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,

TTD.

GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.
A-327